

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan persepsi perawat dengan keterampilan triase pada perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan perawat triase Instalasi Gawat Darurat terbanyak berada pada kategori cukup.
2. Lebih dari setengah perawat triase Instalasi Gawat Darurat memiliki persepsi yang positif terkait triase.
3. Tingkat keterampilan perawat triase Instalasi Gawat Darurat terbanyak berada pada tingkat sedang.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai triase dengan keterampilan triase pada perawat di Instalasi Gawat Darurat.
5. Tidak terdapat hubungan antara persepsi mengenai triase dengan keterampilan triase pada perawat di Instalasi Gawat Darurat.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait triase, khususnya keperawatan gawat

darurat. Dalam upaya peningkatan pengetahuan mengenai triase guna meningkatkan keterampilan maka diharapkan dapat memperkuat materi pembelajaran mengenai triase.

2. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan program kebijakan dalam upaya peningkatan pengetahuan perawat guna meningkatkan keterampilan triase pada perawat di Instalasi Gawat Darurat.

3. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat mengikuti pelatihan, seminar ataupun *long life learning* mengenai triase guna untuk membantu perawat dalam meningkatkan keterampilan triase di Instalasi Gawat Darurat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas tingkat pengetahuan dan persepsi sebagai faktor yang mempengaruhi keterampilan triase pada perawat di Instalasi Gawat Darurat. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain seperti *self efficacy* (kepercayaan diri) atau faktor lainnya yang berhubungan dengan keterampilan triase pada perawat Instalasi Gawat Darurat.